

**PEDOMAN PEMBUATAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
BAGI DOSEN UIN ANTASARI**



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

PEDOMAN PEMBUATAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) BAGI DOSEN UIN ANTASARI

A. Pendahuluan

Kebijakan pengabdian dosen kepada masyarakat di lingkungan UIN Antasari diarahkan kepada pengabdian yang dapat mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat, bersifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai Islami. Kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat merupakan implementasi keilmuan, aplikasi hasil-hasil penelitian, dan permintaan masyarakat secara nyata. Kegiatan pengabdian yang berbasis pada keilmuan, hasil penelitian, dan permintaan masyarakat ini dilaksanakan lebih fleksibel dibandingkan dengan kegiatan penelitian. Karena fleksibilitas tersebut, jenis-jenis pengabdian masyarakat bersifat variatif. Kegiatan pengabdian juga diutamakan agar bisa sinergi dengan kegiatan penelitian dan pembelajaran.

Adapun arah dan fokus bidang pengabdian dikelompokkan sebagai berikut: 1) Klaster Syariah dan Ekonomi Islam, 2) Klaster Tarbiyah dan Keguruan, 3) Klaster Dakwah dan Komunikasi, 4) Klaster Ushuluddin dan Humaniora, dan 5) Klaster Multidisipliner dan Interdisipliner.

B. Bentuk, Sifat dan Ruang Lingkup Pengabdian Dosen

Bentuk kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat ini mencakup semua hal termasuk pelatihan, workshop, asistensi, advokasi, penyuluhan, penataran, ceramah, pengajaran teori, kursus, pemagangan, pendampingan, konsultasi, pengembangan dan penerapan hasil pendidikan dan penelitian serta karya seni kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat 3 T (Terkebalakang, Terpencil dan Teresulir).

Adapun sifat pengabdian dosen kepada masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat pedalaman. Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian dosen kepada masyarakat dapat dibedakan menjadi lima ruang lingkup pengabdian dosen, sebagai berikut:

1. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK)

Kegiatan pengembangan pendidikan keagamaan dapat berbentuk pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat dengan target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, TPA, SLB dan Majelis Ta'lim.

2. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK),

Kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan

didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan *stakeholder*. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas adat, dll.

3. Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM),

Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas marginal/miskin di daerah perkotaan memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya untuk mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas, pos day, dll.

4. Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (P2MP),

Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas tersebut menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Program ini sangat strategis untuk membuka akses dakwah di masyarakat terisolir dan pengembangan model pendidikan non formal, *illiteracy*, dan peningkatan kesadaran beragama di pedesaan, dll.

5. Pelayanan Pada Masyarakat

Pelayanan pada masyarakat di sini ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional.

Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat ini meliputi konsultasi, penyuluhan, bimbingan karir, pembinaan kesadaran beragama, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

6. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu

Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif yang secara langsung menunjang proses pembangunan. Untuk melaksanakan kegiatan semacam ini UIN Antasari memiliki tenaga ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan secara baik, dapat menghimpun berbagai ahli untuk bekerja sama baik secara interdisipliner dan multidisipliner.

Jenis-jenis program pengembangan wilayah secara terpadu yaitu kerjasama antara UIN Antasari dengan pemerintah daerah, swasta, LSM, dan lembaga lainnya dalam rangka perumusan masalah pembangunan, memecahkan masalah-masalah pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerjasama nyata, dan kerjasama dalam membina masyarakat pedesaan.

7. Hasil Penelitian (resit)

Karena semua hasil penelitian terjadi dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai.

Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian ini meliputi program *kaji tindak* atau *action research*, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.

C. Prosedur Pengajuan Proposal

Langkah-langkah pengajuan proposal kegiatan pengabdian dosen yang akan didanai oleh LP2M UIN Antasari adalah sebagai berikut:

1. Dosen UIN Antasari membuat proposal, sesuai dengan petunjuk pembuatan proposal.
2. Proposal yang telah direkomendasikan oleh Fakultas, dan diajukan ke LP2M sebanyak 3 eksemplar (Surat Rekomendasi dari Dekan).
3. Proposal yang masuk ke LP2M akan di-review oleh 2 (dua) orang reviewer internal. Proses administrasi, review dan pengumuman paling lambat selama 2 minggu (setengah bulan).
4. Proposal hasil review bisa dalam bentuk:
 - a. Diterima tanpa perbaikan,
 - b. Diterima dengan perbaikan, dan
 - c. Ditolak.

5. Proposal yang diterima harus segera dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu sesuai dengan yang diajukan dalam proposal.
6. Pemantauan pelaksanaan kegiatan Pengabdian dosen kepada masyarakat dilakukan setelah berlangsung lebih atau sama dengan 50% dari waktu yang dijadwalkan, dengan mempresentasikan hasil pada acara Seminar Hasil Pengabdian yang dilaksanakan oleh LP2M.
7. Laporan pengabdian dibuat dan diserahkan ke LP2M sebanyak 3 jilid pada akhir periode pengabdian. LP2M akan merekap keberhasilan setiap pelaksana, dan menjadi catatan tersendiri untuk kebijakan pendanaan berikutnya. Khususnya jika kegiatan PkM tersebut merupakan kegiatan yang berkelanjutan (*sustainable*).
8. Laporan hasil pelaksanaan PkM diharapkan dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau prosiding, baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

D. Sistematika Proposal Pengabdian Dosen

1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum proposal pengabdian dosen kepada masyarakat yang berlaku di UIN Antasari sebagai berikut:

- a. Dosen yang akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat mengajukan proposal kepada Ketua LP2M UIN Antasari dengan ketentuan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan program kerja pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun oleh LP2M;
- b. Setiap kegiatan harus melalui tahap pengusulan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
- c. Proposal harus disusun secara seksama dengan tetap mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah dan/atau pedoman pengabdian UIN Antasari;
- d. Proposal pengabdian ditulis sesuai dengan format yang telah disediakan.
- e. Proposal pengabdian diketik dengan huruf (*font*) *Times New Roman*, ukuran 12, spasi 1 ½ (satu setengah), **maksimal 12 halaman (termasuk referensi)**.
- f. Proposal pengabdian diketik pada kertas ukuran A4 (297 x 210 mm), dengan margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4, dan bawah 3 cm.
- g. Proposal pengabdian ditulis dengan bahasa Indonesia.

2. Sampul Depan

Sampul depan proposal pengabdian dosen kepada masyarakat yang akan diajukan memuat :

- a. Judul Proposal Pengabdian
- b. Logo UIN Antasari
- c. Nama Pengusul (individu/kelompok)
- d. Nama Lembaga (LP2M – UIN Antasari)
- e. Tahun Anggaran

3. Bagian Isi :

Bagian isi proposal terdiri dari :

- a. Judul Kegiatan Pengabdian Dosen
- b. Halaman Identitas dan Pengesahan
- c. Abstrak, maksimal 1 halaman
- d. Latar Belakang Masalah
- e. Rumusan Masalah/ Fokus Kegiatan Pengabdian Dosen
- f. Tujuan Kegiatan Pengabdian Dosen
- g. Manfaat/ Kontribusi Kegiatan Pengabdian Dosen
- h. Kerangka Teoritik (jika diperlukan)
- i. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Dosen (diuraikan tempat, jadwal, model, dan lain-lain)
- j. Bentuk Kegiatan Pengabdian Dosen
- k. Personalia Pelaksana Kegiatan Pengabdian Dosen (jika kelompok)
- l. Daftar Pustaka/ Rujukan.

4. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal pengabdian Dosen kepada masyarakat berisi lampiran-lampiran sebagai berikut:

- a. Uraian Perkiraan Biaya Pengabdian Dosen (RAB)
- b. Uraian Jadwal Pengabdian Dosen
- c. Instrumen Pengabdian Dosen
- d. CV Ketua dan Anggota yang ditandatangani asli.

E. Sistematika Pelaporan Pengabdian Dosen (Jika Proposal diterima)

1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum laporan kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Dosen yang telah melakukan pengabdian masyarakat dengan mendapatkan bantuan dana dari LP2M UIN Antasari haruslah melaporkan kegiatannya kepada Ketua LP2M UIN Antasari;
- b. Laporan akhir hasil pengabdian dosen ditulis sesuai dengan format yang telah disediakan;
- c. Laporan akhir ditulis dengan spasi ganda dengan huruf (*font*) *Times New Roman*, ukuran 12;
- e. Laporan akhir hasil pengabdian dosen minimal 25 halaman. Dilampiri surat izin/ rekomendasi dan surat-surat atau arsip terkait dengan pengabdian, foto-foto kegiatan, serta penggunaan keuangan;
- f. Laporan akhir hasil pengabdian dosen diketik pada kertas ukuran A4 (297 x 210 mm), dengan margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4, dan bawah 3 cm.
- g. Menyerahkan laporan akhir hasil pengabdian dosen sebanyak 5 (lima) eksemplar dijilid dengan **warna ungu**.
- h. Laporan akhir pengabdian dosen ditulis dengan bahasa Indonesia.

2. Bagian Depan Laporan

Pada sampul muka laporan kegiatan harus dicantumkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Logo UIN Antasari,
- b. Laporan pengabdian dosen kepada masyarakat
- c. Judul kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat
- d. Penanggung jawab kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat
- e. Tulisan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (huruf besar)
- f. Tulisan UIN Antasari, bulan dan tahun penyerahan laporan (huruf besar)

3. Bagian Isi Laporan

Bagian isi laporan kegiatan meliputi:

- a. Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh kepala pusat terkait;
- b. Lembar Pengesahan;
- c. Abstrak;
- d. Daftar isi;
- e. Sistematika Penulisan :
 - 1) Bab I Pendahuluan; berisi tentang gambaran umum lokasi/ masyarakat binaan, permasalahan dan tujuan kegiatan.
 - 2) Bab II Kajian Teori (Jika diperlukan); berisi landasan teoritik yang terkait.
 - 3) Bab III Laporan Kegiatan dan Analisis.
 - 4) Bab IV Kesimpulan & Rekomendasi.
 - 5) Daftar Pustaka.

4. Bagian Akhir Laporan

Bagian akhir laporan kegiatan pengabdian dosen berisi lampiran-lampiran yang meliputi: surat-menyurat, laporan keuangan, materi, presensi, SP3, dokumen berupa foto-foto kegiatan/pengabdian dosen, dan lain-lain.

F. Dana Bantuan & Jadwal Penerimaan Proposal

1. Dana yang disediakan untuk tiap kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat sebesar antara 18 sd. 20 Juta Rupiah untuk Pengabdian Non Riset dan 18 sd. 30 Juta Rupiah untuk Pengabdian Berbasis Riset yang bersumber dari LP2M UIN Antasari.
2. Untuk tahun 2020 ini proposal pengabdian dosen yang akan dibantu LP2M hanya 7 judul/proposal untuk 5 Fakultas (Pengabdian Non Riset), dan 3 judul/proposal untuk LP2M (Pengabdian Berbasis Riset), dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : 2 proposal
 - b. Fakultas Syariah : 2 proposal
 - c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi : 1 proposal
 - d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora : 1 proposal
 - e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : 1 proposal
 - f. LP2M (PBR) : 3 proposal
3. Jadwal penerimaan proposal sejak tanggal 1 April sd. 1 Juni 2020, dengan rincian:
 - a. Survey/Penelitian lokasi pengabdian : 1 April sd. 1 Mei 2020
 - b. Pembuatan Proposal pengabdian : 2 Mei sd. 1 Juni 2020
3. Penyeleksian Proposal oleh Reviewer : 2 Juni sd. 15 Juni 2020

- | | |
|--|---------------------------------|
| 4. Pelaksanaan pengabdian dosen | : 16 Juni sd. 30 September 2020 |
| 5. Pembuatan Pelaporan | : 1 Okt. sd. 1 Nop. 2020 |
| 6. Seminar/Diseminasi hasil pengabdian | : 2 sd. 15 Nop. 2020 |
| 7. Penjilidan/penggandaan | : 16 sd. 30 Nop. 2020 |